

**SKRIPSI**

**PENGARUH ARUS KAS, PROFITABILITAS DAN  
SOLVABILITAS TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*  
PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR  
PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019**



**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : VENISA**

**NPM : 115180102**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN BISNIS**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2021**

**SKRIPSI**  
**PENGARUH ARUS KAS, PROFITABILITAS DAN**  
**SOLVABILITAS TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS***  
**PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR**  
**PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI**  
**BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019**



**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : VENISA**

**NPM : 115180102**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**  
**GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN BISNIS**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2021**

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Venisa  
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115180102  
Program Studi : S1 Manajemen  
Alamat : Jalan Kosambi-Telagasari No.39, RT.3/RW.1,  
Belendung, Kec.Klari, Kab. Karawang, Jawa Barat  
Telp. - \_\_\_\_\_  
HP. 085717847940

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 5 Desember 2021

  


Venisa

**Catatan:**

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : VENISA  
NIM : 115180102  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN  
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ARUS KAS, PROFITABILITAS  
DAN SOLVABILITAS TERHADAP FINANCIAL  
DISTRESS PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR  
PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019

Jakarta, 7 Desember 2021

Pembimbing,



( Dr. Indra Widjaja SE., M.M )

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : VENISA  
NIM : 115180102  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ARUS KAS, PROFITABILITAS  
DAN SOLVABILITAS TERHADAP FINANCIAL  
DISTRESS PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR  
PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 12 Januari 2022 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : Dr. Sarwo Edy Handoyo, SE., MM
2. Anggota Penguji : - Dr. Indra Widjaja, SE., MM  
- Edalmen, SE., MM

Jakarta, 20 Januari 2022

Pembimbing,



(Dr. Indra Widjaja, SE., MM)

## ABSTRACT

TARUMANAGARA UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS  
JAKARTA

- (A) VENISA (115180102)
- (B) THE EFFECT OF CASH FLOW, PROFITABILITY, AND SOLVABILITY TO FINANCIAL DISTRESS ON RETAIL TRADE SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2016-2019.
- (C) xx + 63 pages , 2021, 10 tables, 1 figure, 6 attachments
- (D) *FINANCE MANAGEMENT*
- (E) *Abstract: This study aims to determine the effect of cash flow, profitability and solvability to financial distress. The subjects used in this study are retail trade sub-sector companies listed on the indonesian stock exchange in 2016-2019. This study used 68 data samples from 17 companies and sample selection using purposive sampling. Data analysis techniques using logistic regression analysis techniques. Data is processed using EViews 11. The results of this study indicate that cash flow not affecting financial distress, profitability negatively affecting financial distress and leverage not affecting financial distress.*  
  
*Keywords: Financial Distress, Cash Flow, Profitability, Solvability*
- (F) *Reference list : 38 (2002 – 2021)*
- (G) Dr. Indra Widjaja, S.E., M.M.

## ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA

- (A) VENISA (115180102)
- (B) PENGARUH ARUS KAS, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019
- (C) xx + 63 halaman, 2021, 10 tabel, 1 gambar, 6 lampiran
- (D) Manajemen Keuangan
- (E) **Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap *financial distress*. Subjek penelitian ini adalah perusahaan sub-sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Penelitian ini menggunakan sampel data sebanyak 68 data dari 17 perusahaan dan pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi logistik. Data diolah dengan menggunakan Eviews 11. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress* dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.
- Kata kunci : *Financial Distress*, Arus kas, Profitabilitas, Solvabilitas
- (F) Daftar Pustaka: 38 (2002 – 2021)
- (G) Dr. Indra Widjaja, S.E., M.M.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, karunia serta kesempatan yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dapat terselesaikan. Adapun penulisan skripsi bertujuan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari peran serta berbagai pihak yang senantiasa memberikan informasi, bantuan, bimbingan, serta dorongan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, S.T., M.T., selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Ronnie Resdianto Masman, S.E., M.A., M.M., selaku Wakil Dekan Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Keni, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Tarumanagara.
5. Frangky Slamet, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Tarumanagara.
6. Dr. Indra Widjaja, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dalam menyelesaikan skripsi.
7. Semua dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu selama proses perkuliahan.
8. Semua keluarga terutama papa, mama serta kakak dan adik yang telah mendukung selama perkuliahan sampai penulisan skripsi.
9. Teman-teman seperjuangan dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan, terutama Silvia Carolina yang selalu memberikan informasi mengenai kegiatan perkuliahan.
10. Semua pihak-pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu.



Penulis menyadari skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran. Adapun skripsi ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pembaca.

Jakarta, 29 November 2021

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Venisa', with a stylized flourish at the end.

Venisa

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT .....	ii
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. PERMASALAHAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah .....	6
3. Batasan Masalah.....	6
4. Rumusan Masalah .....	7
B. TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	7
1. Tujuan .....	7
2. Manfaat .....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori .....	9
B. Definisi Konseptual Variabel.....	10
C. Kaitan antara Variabel-Variabel .....	17

Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Logistik

Dependent Variable: FINDIS  
 Method: ML - Binary Logit (Newton-Raphson / Marquardt steps)  
 Date: 10/16/21 Time: 16:07  
 Sample: 2016 2019  
 Included observations: 68  
 Convergence achieved after 9 iterations  
 Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	3.890692	1.921455	2.024868	0.0429
AKO	-2.658119	2.316679	-1.147383	0.2512
ROA	-40.21347	15.02569	-2.676314	0.0074
ROE	-19.38004	7.649762	-2.533417	0.0113
DR	-10.40288	6.102696	-1.704636	0.0883
DER	1.536050	1.105126	1.389932	0.1645

Sumber : Hasil pengolahan data dengan *Eviews 11*

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka diperoleh model persamaan regresi logistik berikut :

$$Y = \ln \frac{P}{1-P} = 3.890692 - 2.658119AKO - 40.21347ROA - 19.38004ROE - 10.40288DR + 1.536050DER$$

Keterangan :

AKO : Arus Kas Operasi

ROA : *Return on Assets*

ROE : *Return on Equity*

DR : *Debt Ratio*

DER : *Debt to Equity*

e : Tingkat kesalahan

Berdasarkan tabel 4.4 yang telah diperoleh dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 3.890692, angka ini memiliki arti jika nilai dari variabel independen yaitu rasio arus kas operasi, *ROA*, *ROE*, *debt*

*ratio*, dan *debt to equity* adalah 0, maka nilai Y (*financial distress*) sebesar 3.890692.

Berdasarkan tabel 4.4, rasio arus kas operasi nilai koefisien ( $\beta$ ) sebesar - 2.658119, angka ini menjelaskan jika rasio arus kas operasi naik sebesar satu satuan maka, *financial distress* akan turun sebesar 2.658119 dengan asumsi nilai lain yaitu *ROA*, *ROE*, *debt ratio*, dan *debt to equity* adalah 0.

Berdasarkan tabel 4.4, probabilitas diukur dengan menggunakan rasio *ROA* dan *ROE*. Pada rasio *ROA* nilai koefisien ( $\beta$ ) sebesar - 40.21347, angka ini menjelaskan jika rasio *ROA* naik sebesar satu satuan maka, *financial distress* akan turun sebesar 40.21347 dengan asumsi nilai lain yaitu rasio arus kas operasi, *ROE*, *debt Ratio*, dan *debt to equity* adalah 0. Sedangkan, pada rasio *ROE* nilai koefisien ( $\beta$ ) sebesar - 19.38004, angka ini menjelaskan jika rasio *ROE* naik sebesar satu satuan maka, *financial distress* akan turun sebesar 19.38004 dengan asumsi nilai lain yaitu rasio arus kas operasi, *ROA*, *debt ratio*, dan *debt to equity* adalah 0.

Berdasarkan tabel 4.4, solvabilitas diukur dengan menggunakan rasio *debt ratio* dan *debt to equity*. Pada *debt ratio* nilai koefisien ( $\beta$ ) sebesar -10.40288, angka ini menjelaskan jika rasio *debt ratio* naik sebesar satu satuan maka, *financial distress* akan turun sebesar 10.40288 dengan asumsi nilai lain yaitu rasio arus kas operasi, *ROA*, *ROE*, dan *debt to equity* adalah 0. Sedangkan, pada rasio *debt to equity* nilai koefisien ( $\beta$ ) sebesar 1.536050, angka ini menjelaskan jika rasio naik sebesar satu satuan maka, *financial distress* juga naik sebesar 1.536050 dengan asumsi nilai lain yaitu rasio arus kas operasi, *ROE*, *ROA*, dan *debt ratio* adalah 0.

Berdasarkan pengujian regresi logistik akan diperoleh pula hasil uji Wald. Menurut Marfianto dan MN (2019) pada uji akan diperoleh

hasil signifikansi antara variabel independen terhadap variabel dependennya dengan melihat nilai probabilitas dari masing-masing variabel independen. Sehingga sebagai berikut hasil uji wald :

Adapun dalam penelitian ini hipotesis yang telah terbentuk yaitu :

Ha<sub>1</sub> : Arus Kas Operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*.

Ha<sub>2</sub> : *Return on Asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*.

Ha<sub>3</sub> : *Return on Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*.

Ha<sub>4</sub> : *Debt Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*.

Ha<sub>5</sub> : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*.

Dengan kriteria pengambilan kesimpulan didasarkan pada nilai signifikansi  $\alpha = 5\%$  (0.05). Jika,  $p\text{-value} \leq \alpha$  maka hipotesis diterima sedangkan,  $p\text{-value} \geq \alpha$  maka hipotesis ditolak.

Pada tabel 4.4 di atas, adapun uji *wald* dengan melihat nilai *p-value* untuk setiap variabel independen adalah sebesar 0.2512 dari rasio arus kas operasi, 0.0074 dari rasio *ROA*, 0.0113 dari rasio *ROE*, 0.0883 dari *debt ratio*, dan 0.1645 dari rasio *debt to equity*. Pada rasio *ROA* dan *ROE* memiliki nilai *p-value* lebih kecil dari 0.05 artinya probabilitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan rasio arus kas operasi, *debt ratio*, dan *debt to equity* memiliki *p-value* yang lebih besar dari 0.05 yang memiliki arti bahwa arus kas operasi, dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Adapun beberapa macam analisis data yang digunakan sebagai penilaian terhadap *Goodness of Fit* suatu model regresi sebagai berikut:

1. Uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit*

Pada uji *Hosmer* dan *Lemeshow's Goodness of Fit* pengujian dilakukan untuk mengetahui kecocokan model dengan data yang diuji. Adapun hasil pengujian *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Hosmer dan Lemeshow

H-L Statistic	2.3208	Prob. Chi-Sq(8)	0.9696
Andrews Statistic	30.1409	Prob. Chi-Sq(10)	0.0008

Sumber : Hasil pengolahan data dengan *Eviews 11*

Dalam uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* hasil dari *Prob Chi-Square* yang akan dinilai. Dengan menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  (0.05), hal ini menjelaskan ketika nilai *Prob Chi-Square*  $\leq \alpha$ , maka suatu model tidak fit dan tidak layak digunakan. Sedangkan, jika *Prob Chi-Square*  $\geq \alpha$ , hal ini memiliki arti bahwa model fit dan layak digunakan artinya suatu model dapat menjelaskan antara variabel dengan nilai observasinya. Pada tabel 4.5, nilai *Prob - Chi Square* sebesar  $0.9696 \geq 0.05$ , artinya model regresi dalam penelitian fit dan layak digunakan karena hasilnya mampu menjelaskan nilai observasinya.

## 2. Pengujian Simultan (Uji *Likelihood Ratio*)

Tabel 4.6 Hasil Uji Likelihood Ratio

McFadden R-squared	0.679270	Mean dependent var	0.294118
S.D. dependent var	0.459033	S. E. of regression	0.264367
Akaike info criterion	0.565065	Sum squared resid	4.333177
Schwarz criterion	0.760904	Log likelihood	-13.21222
Hannan-Quinn criter.	0.642663	Deviance	26.42444
Restr. deviance	82.38846	Restr. log likelihood	-41.19423
LR statistic	55.96402	Avq. log likelihood	-0.194297
Prob(LR statistic)	0.000000		
Obs with Dep=0	48	Total obs	68
Obs with Dep=1	20		

Sumber : Hasil pengolahan data dengan *Eviews 11*

Pada uji *Likelihood Ratio* digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama atau simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengambilan kesimpulan didasarkan pada nilai signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Jika,  $Prob LR Statistic \leq \alpha$  maka terdapat pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan,  $Prob LR Statistic \geq \alpha$  maka tidak terdapat pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Pada tabel 4.6 nilai *Prob LR Statistic* sebesar  $0.000000 \leq 0.05$  hal ini menunjukkan bahwa arus kas operasi, probabilitas yaitu *ROA* dan *ROE* serta solvabilitas yaitu *debt ratio* dan *DER* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress*.

### 3. Uji Koefisien Determinasi (Uji *McFadden R-Squared*)

Tabel 4.7 Hasil Uji *McFadden R-Squared*

McFadden R-squared	0.679270	Mean dependent var	0.294118
S.D. dependent var	0.459033	S.E. of regression	0.264367
Akaike info criterion	0.565065	Sum squared resid	4.333177
Schwarz criterion	0.760904	Log likelihood	-13.21222
Hannan-Quinn criter.	0.642663	Deviance	26.42444
Restr. deviance	82.38846	Restr. log likelihood	-41.19423
LR statistic	55.96402	Avq. log likelihood	-0.194297
Prob(LR statistic)	0.000000		
Obs with Dep=0	48	Total obs	68
Obs with Dep=1	20		

Sumber : Hasil pengolahan data dengan *Eviews 11*

Uji *McFadden R-Squared* untuk mengetahui kemampuan variabel dependen dijelaskan dengan variabel independennya. Pada tabel 4.6 nilai *McFadden R-Squared* sebesar 67.93% hal ini memiliki arti bahwa arus kas operasi, *ROA*, *ROE*, *debt ratio*, dan *debt to equity* dapat menjelaskan *financial distress*. Sedangkan, sebesar 32.07% menjelaskan variabel lain selain dari penelitian ini.

## D. Pembahasan

Setelah dilakukan pengujian dan mendapatkan hasil, adapun uraian mengenai pengaruh variabel independen yaitu arus kas operasi, probabilitas, dan solvabilitas terhadap variabel dependen, sebagai berikut :

### 1. Pengaruh arus kas operasi terhadap *financial distress*

Pada hipotesis (Ha1) yaitu bahwa arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* mendukung teori sinyal, jika dikaitkan dengan teori sinyal informasi yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan berguna bagi pemangku kepentingan seperti investor. Informasi mengenai arus kas terutama arus kas operasi memberikan gambaran bahwa arus



kas operasi positif yaitu arus kas masuk lebih besar dari arus kas keluar sehingga perusahaan diyakini mampu menjalankan aktivitasnya seperti memenuhi kewajiban, membayar dividen ataupun melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan baik. Adapun informasi mengenai arus kas operasi positif memberikan sinyal baik bagi investor sehingga investor memiliki kepercayaan menanamkan modal kepada perusahaan, hal ini memberikan dampak baik kepada perusahaan karena dapat memperoleh lebih banyak pembiayaan untuk kegiatan dalam perusahaan itu sendiri. Sebaliknya sinyal buruk diterima oleh investor jika arus kas masuk lebih kecil dibanding arus kas keluar menandakan arus kas negatif, hal ini menandakan dalam kurun waktu tertentu jika perusahaan terus mengalami arus kas negatif dikhawatirkan perusahaan mengalami kondisi *financial distress* sehingga kepercayaan investor terhadap perusahaan diragukan.

Berdasarkan hasil pengujian regresi logistik yang telah didapatkan, koefisien variabel arus kas dari rasio arus kas operasi adalah sebesar -2.658119 dengan perolehan probabilitas sebesar 0.2512. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi dengan koefisien negatif tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Sehingga, dari hipotesis (Ha1) pernyataan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* ditolak. Hasil penelitian mengenai arus kas operasi yang didapatkan menunjukkan bahwa faktor arus kas operasi tidak memberikan dampak pemicu *financial distress* sehingga dapat dikatakan bahwa arus kas operasi yang buruk atau negatif belum tentu menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kondisi *financial distress*, demikian sebaliknya. Adapun sebagai bukti deskriptif mengenai salah satu perusahaan yang dikategorikan sebagai perusahaan yang tidak mengalami

kondisi *financial distress* tetapi mencatat arus kas operasi negatif selama tiga tahun berturut-turut pada periode penelitian yaitu PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (CSAP), sedangkan pada kategori sebagai perusahaan diprediksi mengalami kondisi *financial distress* tetapi memiliki arus kas operasi positif selama periode penelitian yaitu PT Electronic City Tbk (ECII). Hal tersebut dapat dikaitkan apabila perusahaan memiliki pinjaman dengan jangka waktu yang panjang maka dari sisi investasi keuangan perusahaan tidaklah dalam kondisi baik hal ini akan mengacu kepada ketidakmampuan arus kas operasi perusahaan untuk mencukupi keuangan tersebut.

Hasil penelitian yang telah diperoleh sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Carolina dkk. (2017) dan Nukmaningtyas dan Worokinasih (2018) yang menyatakan terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan arus kas operasi terhadap *financial distress*. Sedangkan, hasil penelitian yang dilakukan oleh Tutliha dan Rahayu (2019) tidak mendukung penelitian ini dalam hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan arus kas operasi terhadap *financial distress*.

## **2. Pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress***

Hasil yang didapatkan menggunakan analisis regresi logistik mengenai profitabilitas yang diprosikan menggunakan *return on asset* dan *return on equity* adalah sebagai berikut :

### **a. Pengaruh *return on asset* terhadap *financial distress***

Berdasarkan hasil regresi logistik yang telah didapatkan, koefisien variabel profitabilitas dari rasio *return on asset* (*ROA*) adalah sebesar -40.21347 dengan probabilitas sebesar 0.0074. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas

yaitu rasio *return on asset (ROA)* dengan koefisien negatif memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Sehingga, dari hipotesis (Ha2) pernyataan bahwa *return on asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* diterima. Hipotesis (Ha2) ini mendukung teori sinyal. Pada *return on asset (ROA)* memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba, semakin tinggi *return on asset* diyakini prospek kinerja perusahaan dimasa depan akan semakin baik sehingga keberlangsungan perusahaan akan terjamin karena angka *return on asset* yang tinggi memiliki arti adanya efektivitas manajemen perusahaan menghasilkan keuntungan dari pengembalian atas penggunaan aset sehingga kemungkinan terjadi *financial distress* dalam perusahaan rendah. Hal ini memberikan sinyal baik bagi perusahaan dalam keberlangsungan usahanya selain itu, sinyal baik ini mampu menarik investor untuk terus menanamkan modalnya.

Hasil penelitian yang telah diperoleh sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dan Fitria (2020) yang menyatakan terdapat pengaruh negatif dan signifikan *return on asset* terhadap *financial distress*. Sedangkan, hasil penelitian yang dilakukan oleh Rohmadini dkk. (2018) tidak mendukung penelitian ini, dalam hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan *return on asset* terhadap *financial distress*.

b. Pengaruh *return on equity* terhadap *financial distress*

Berdasarkan hasil regresi logistik yang telah didapatkan, koefisien variabel profitabilitas dari rasio *return on equity (ROE)* adalah sebesar  $-19.38004$  dengan probabilitas sebesar

0.0113. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yaitu rasio *return on equity* (ROE) dengan koefisien negatif memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Sehingga, dari hipotesis (Ha3) pernyataan bahwa *return on equity* berpengaruh negatif dan signifikan *financial distress* diterima. Pada hipotesis (Ha3) juga mendukung teori sinyal. Sama halnya dengan *return on asset*, tinggi atau rendahnya suatu *return on equity* perusahaan mampu menggambarkan apakah kinerja perusahaan telah berjalan dengan baik. Pada *return on equity* efektifitas manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dilihat dari pengembalian penggunaan modal perusahaan itu sendiri, adanya efektivitas pengembalian ini memberikan informasi bahwa perusahaan telah menjalankan manajemen pengelolaan investasi dengan baik. Diyakini semakin tinggi *return on equity* semakin rendah kemungkinan perusahaan mengalami kondisi *financial distress*. Kondisi tersebut dapat memberikan sinyal baik kepada perusahaan ataupun pihak berkepentingan lainnya untuk melakukan keputusan baik secara operasional maupun secara finansial.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Maulida dkk. (2018), Balasubramanian dkk. (2019) mengenai *return on equity* menunjukkan adanya pengaruh signifikan *return on equity* terhadap *financial distress* sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ayu dkk. (2017), Rohmadini dkk. (2018) menunjukkan *return on equity* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *financial distress*.

Sehingga, kesimpulan akhir yang didapatkan yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan rasio *return on asset* dan

*return on equity* sama-sama berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*.

### 3. Pengaruh solvabilitas terhadap *financial distress*

Hipotesis (Ha4) yaitu *debt ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* dan (Ha5) yaitu *debt to equity* berpengaruh negatif dan signifikan *financial distress* sama-sama mendukung teori sinyal.

Pada *debt ratio* dan *debt to equity ratio (DER)* sama-sama memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan memanfaatkan hutang untuk melaksanakan pembiayaan serta memperoleh aset. Penggunaan hutang menjadi salah satu alternatif bagi perusahaan apabila perusahaan secara internal tidak memiliki dana yang cukup untuk kegiatan operasionalnya, tetapi tingginya jumlah hutang akan berisiko pula terhadap kemungkinan gagal bayar yang berakibat terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress*, hal ini akan menjadi memberikan sinyal buruk kepada investor sehingga investor memilih untuk tidak melakukan investasi di dalam perusahaan. Sebaliknya, jika semakin rendah rasio solvabilitas memberikan indikasi kemungkinan perusahaan tidak dalam kondisi *financial distress*, hal ini memberikan sinyal baik bagi investor sehingga menjadi waktu yang tepat bagi investor untuk melakukan investasi di perusahaan.

Hasil yang didapatkan menggunakan analisis regresi logistik mengenai solvabilitas yang diproksikan menggunakan *debt ratio* dan *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut :

#### a. Pengaruh *debt ratio* terhadap *financial distress*

Berdasarkan hasil regresi logistik yang telah didapatkan, koefisien variabel solvabilitas dari rasio *debt* adalah sebesar -

10.40288 dengan probabilitas sebesar 0.0883. Angka ini menunjukkan bahwa variabel solvabilitas yaitu *debt ratio* dengan koefisien negatif dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Sehingga, dari hipotesis (Ha4) pernyataan mengenai bahwa *debt ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kedua rasio solvabilitas yaitu *debt ratio* tidak mempengaruhi suatu perusahaan terjadi atau tidak terjadinya kondisi *financial distress*. Hal ini dibuktikan dengan perbandingan secara deskriptif pada perusahaan dengan hasil *debt ratio* yang tinggi tetapi tidak termasuk dalam kategori terjadinya *financial distress* yaitu PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI), sedangkan pada perusahaan PT Hero Supermarket Tbk (HERO) memiliki hasil yang rendah tetapi termasuk dalam kategori terjadinya *financial distress*. Dalam konteks ini pula perusahaan yang memiliki nilai *debt ratio* yang tinggi masih tetap dapat melakukan pemanfaatan dana untuk perolehan aset selanjutnya dalam kegiatan bisnisnya tetap dapat memperoleh pengembalian keuntungan sehingga dapat terhindar dari kondisi *financial distress*.

Hasil penelitian yang telah diperoleh sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atina dan Rahmi (2019) yang menyatakan terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan *debt ratio* terhadap *financial distress*. Sedangkan, hasil penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dkk. (2017) tidak mendukung penelitian ini, hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan *debt ratio* terhadap *financial distress*.

b. Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *financial distress*

Berdasarkan hasil regresi logistik yang telah didapatkan, koefisien variabel solvabilitas dari *debt to equity ratio (DER)* adalah sebesar 1.536050 dengan probabilitas sebesar 0.1645. Angka ini menunjukkan bahwa rasio *debt to equity (DER)* dengan koefisien positif tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Sehingga, dari hipotesis (Ha5) pernyataan mengenai bahwa *debt to equity* berpengaruh positif dan signifikan *financial distress* ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kedua rasio solvabilitas yaitu *debt to equity ratio* tidak mempengaruhi suatu perusahaan terjadi atau tidak terjadinya kondisi *financial distress*. Hal ini dibuktikan dengan perbandingan secara deskriptif pada perusahaan dengan hasil *debt to equity ratio* yang tinggi tetapi tidak termasuk dalam kategori terjadinya *financial distress* yaitu PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI), sedangkan pada perusahaan PT Hero Supermarket Tbk (HERO) memiliki hasil *debt to equity ratio* yang rendah tetapi termasuk dalam kategori terjadinya *financial distress*. Dalam hal ini perusahaan yang memiliki *debt to equity ratio* yang tinggi masih dapat memilih menggunakan sumber pendanaan yang memiliki risiko kecil tetapi dengan melakukan peningkatan manajemen perusahaan untuk memperoleh pengembalian yang tinggi.

Penelitian mengenai *debt to equity ratio (DER)* yang dilakukan oleh Sudaryanti dan Dinar (2019) mendukung penelitian ini, dalam hasil penelitiannya menyimpulkan terdapat pengaruh positif tidak signifikan *debt to equity ratio* terhadap *financial distress*. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Mahaningrum dan Merkusiwati (2020) bertentangan dengan penelitian ini yang menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan *debt to equity ratio* terhadap *financial distress*.

Sehingga, kesimpulan akhir yang didapatkan mengenai solvabilitas yang diproksikan dengan rasio *debt* dan *debt to equity* yaitu pada *debt ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan pada *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini menandakan jika, *debt ratio* dan *debt to equity ratio* yang berpengaruh positif atau negatif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* memiliki arti bahwa kedua rasio tersebut sama sekali tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Adapun sebagai berikut disajikan pada tabel 4.8 rangkuman mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan :

Tabel 4.8 Tabel Ringkasan Penelitian

Hipotesis	Koefisien	Probabilitas	Kesimpulan
Arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial distress</i> .	-2.658119	0.2512	Ha1 ditolak
<i>Return on asset</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>financial distress</i> .	-40.21347	0.0074	Ha2 diterima
<i>Return on equity</i> berpengaruh negatif dan signifikan <i>financial distress</i> .	-19.38004	0.0113	Ha3 diterima
<i>Debt ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial distress</i> .	-10.40288	0.0883	Ha4 ditolak
<i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial distress</i> .	1.536050	0.1645	Ha5 ditolak



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada hasil penelitian ini, arus kas yang menggunakan rasio arus kas operasi dengan pengukuran arus kas operasi dibagi dengan total aktiva menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan arus kas operasi terhadap *financial distress*. Hipotesis (Ha1) mengatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan arus kas operasi terhadap *financial distress* sehingga hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Nukmaningtyas dan Worokinasih (2018) yang menyatakan terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan arus kas operasi terhadap *financial distress*.

Pada penelitian ini, probabilitas diproksikan dengan rasio *return on asset (ROA)* dan *return on equity (ROE)*. Hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh negatif dan signifikan *return on asset* terhadap *financial distress*, dan terdapat pengaruh negatif dan signifikan *return on equity* terhadap *financial distress*. Hipotesis (Ha2) mengatakan terdapat pengaruh negatif dan signifikan *return on asset* terhadap *financial distress*, sehingga hipotesis (Ha2) diterima, pada (Ha3) mengatakan terdapat pengaruh negatif dan signifikan *return on equity* terhadap *financial distress*, sehingga hipotesis (Ha3) diterima. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dan Fitria (2020) yang menyatakan terdapat pengaruh negatif dan signifikan *return on asset* terhadap *financial distress*. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Balasubramanian dkk. (2019) mengenai *return on equity* menunjukkan adanya pengaruh negatif signifikan *return on equity* terhadap *financial distress*.

Pada penelitian ini, solvabilitas diproksikan dengan *debt ratio* dan *debt to equity ratio (DER)*. Hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan *debt ratio* terhadap *financial distress*, dan terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan *debt to equity* terhadap *financial distress*. Hipotesis (Ha4) mengatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan *debt ratio* terhadap *financial distress*, sehingga hipotesis (Ha4) ditolak, pada (Ha5) mengatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan *debt to equity* terhadap *financial distress*, sehingga hipotesis (Ha5) ditolak. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Atina dan Rahmi (2019) yang menyatakan terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan *debt ratio* terhadap *financial distress*. Adapun penelitian mengenai *debt to equity ratio (DER)* yang dilakukan oleh Sudaryanti dan Dinar (2019) yang menyatakan terdapat pengaruh positif tidak signifikan *debt to equity ratio* terhadap *financial distress*.

## **B. Keterbatasan dan Saran**

### **1. Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian menjadi hal yang tidak dapat dihindari. Adapun dalam penelitian terdapat keterbatasan yang disebabkan oleh beberapa faktor, sebagai berikut :

- a. Dalam penelitian ini hanya menggunakan rasio arus kas operasi, rasio probabilitas yaitu *ROA* dan *ROE*, serta rasio solvabilitas yaitu *debt ratio* dan *DER* sebagai variabel bebasnya.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sub-sektor perdagangan eceran, sehingga adanya keterbatasan ini hanya berkaitan dengan sektor tersebut.

- c. Adapun dalam penelitian ini, data observasi yang digunakan hanya dalam kurun waktu 4 tahun. Hal ini menjadi keterbatasan karena penelitian hanya berfokus terhadap kondisi yang terjadi pada periode tersebut.

## 2. Saran

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai *financial distress*, sebagai berikut :

- a. Disarankan untuk menambahkan variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini, seperti arus kas investasi atau pendanaan, ukuran perusahaan, *agency cost*, *ICR*, *CSR* dan lain sebagainya.
- b. Disarankan guna menghasilkan penelitian yang lebih akurat untuk menambahkan sektor lain, hal ini sebagai upaya agar penelitian tidak terbatas mengenai faktor yang mempengaruhi *financial distress*.
- c. Disarankan untuk menambahkan jangka waktu periode penelitian. Hal ini dilakukan guna memberikan ketajaman hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atina, & Rahmi, E. (2019). Analisis rasio keuangan dan ukuran perusahaan terhadap kondisi financial distress perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2017. *EcoGen*, 2(3).
- Ayu, A. S., Handayani, S. R., & Topowijono. (2017). Pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap financial distress. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 43(1).
- Balasubramanian, S. A., G.S., R., P, S., & Natarajan, T. (2019). Modeling corporate financial distress using financial and non-financial variables. *International Journal of Law and Management*, 61(3-4), 457-484.
- BEI. (2020). *Laporan keuangan tahunan* . Diambil kembali dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Carolina, V., Marpaung, E. I., & Pratama, D. (2017). Analisis rasio keuangan untuk memprediksi kondisi financial distress. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9(2), 137-145.
- CNBCINDONESIA. (2019). *Giant tutup gerai bagaimana nasib peritel lainnya*. Diambil kembali dari <https://www.cnbcindonesia.com>
- CNBCINDONESIA. (2021). *Deretan 7 ritel yang tutup centro hingga golden truly*. Diambil kembali dari <https://www.cnbcindonesia.com>
- Damayanti, L. D., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2017). Analisis pengaruh kinerja keuangan, ukuran komite audit dan kepemilikan manajerial terhadap prediksi financial distress. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1).
- Diyanto, V. (2020). The effect of liquidity, leverage and profitability on financial distress. *Indonesian Journal of Economics, Social, and Humanities*, 2(2), 127-133.

- Enrico, A., & Virainy. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi financial distress pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 439 - 448.
- Ghozali , I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program ibm spss 23* (Edisi 8 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman , L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of managerial finance* (14th ed.). Pearson Education Limited.
- Handoko, A. L., & Handoyo, S. E. (2021). Pengaruh kinerja keuangan, biaya keagenan, dan tata kelola terhadap kemungkinan financial distress. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, III(2), 287-297.
- Hery. (2015). *Analisis laporan keuangan* (Edisi 1 ed.). Yogyakarta: Center for Academic Publishing Services.
- IAI. (2002). *Aturan etika kompartemen*. (IAI ONLINE) Diambil kembali dari [www.AkuntanPublik-iai-.or.id](http://www.AkuntanPublik-iai-.or.id)
- Kurniawan, A. B., & Firdausy, C. M. (2018). Kinerja keuangan dan potensi kebangkrutan dari perusahaan transportasi pelayaran pada tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 02(6), 89-95.
- Lienanda, J., & Ekadjaja, A. (2019). Faktor yang mempengaruhi financial distress pada perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, I(4), 1041-1048.
- Mahaningrum, A., & Merkusiwati, N. (2020). Pengaruh rasio keuangan pada financial distress. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 1969-1984.
- Makkulau, A. R. (2020). Pengaruh rasio keuangan terhadap financial distress pada perusahaan sektor industri. *Tangible Journal*, 5(1).
- Mappadang, A., Ilmi, S., Handayani, W. S., & Indrabudiman, A. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi financial distress. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(3), 683 - 696.

- Marfianto, & MN, N. (2019). Pengaruh rasio keuangan, tata kelola perusahaan terhadap kesulitan keuangan pada perusahaan pertambangan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, *I*(4), 862-871.
- Maulida, I. S., Moehaditoyo, S. H., & Nugroho, M. (2018). Analisis rasio keuangan untuk memprediksi financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia 2014-2016. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis dan Inovasi*, *2*(1).
- Nailufar, F., Sufitrayati, & Badaruddin. (2018). Pengaruh laba dan arus kas terhadap kondisi financial distress pada perusahaan non bank yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, *2*(2).
- Ngadi, D., & Ekadjaja, A. (2019). Pengaruh likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap financial distress. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, *I*(3), 599-609.
- Nukmaningtyas, F., & Worokinasih, S. (2018). Penggunaan rasio profitabilitas, likuiditas, leverage dan arus kas untuk memprediksi financial distress. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, *60*(1).
- P.S, F. J. (2017). Pengaruh financial leverage, firm growth, laba dan arus kas terhadap financial distress. *JOM Fekon*, *4*(1).
- Rohmadini, A., Saifi, M., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap financial distress. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, *61*(2).
- Saputra, A. J., & Salim, S. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, firm size, dan sales growth terhadap financial distress. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, *2*(1), 262 - 269.

- Sayidah, N., & Assagaf, A. (2020). Assessing variables affecting the financial distress of state-owned enterprises in indonesia. *Business: Theory and Practice*, 21(2), 545–554.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research methods for business : A skill building approach* (Edisi 6 ed.). United Kingdom: John Wiley @ Sons Ltd.
- Setiawan, R., & Fitria, Y. (2020). Pengaruh debt ratio, current ratio dan return on assets terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia. *AKUNTABEL*, 17(2), 226-230.
- Silanno, G. L., & Loupatty, L. G. (2021). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan return on asset terhadap financial distress pada perusahaan-perusahaan di sektor industri barang konsumsi. *Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora*, 2(07), 85-109.
- Sudaryanti, D., & Dinar, A. (2019). Analisis prediksi kondisi kesulitan keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, financial leverage dan arus kas. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 13(2), 101-110.
- Suot, L. Y., Koleangan, R. A., & Palandeng, I. D. (2020). Analisis rasio keuangan dalam memprediksi kondisi financial distress pada industri perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal EMBA*, 8(1), 501 - 510.
- Suprihatin, N. S., & Giftilora, M. (2020). Penggunaan laba, arus kas dan leverage dalam memprediksi financial distress. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara (JAD)*, 3(2), 142-152.
- Susilowati, Y., Suwarti, T., Puspitasari, E., & Nurmaliani, F. A. (2019). The effect of liquidity, leverage, profitability, operating capacity, and managerial agency cost on, financial distress of manufacturing companies listed in indonesian stock exchange. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 651-656.

- Sutra, F. M., & Mais, R. G. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi financial distress dengan pendekatan altman z-score pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(01).
- Tutliha, Y. S., & Rahayu, M. (2019). Pengaruh intangible asset, arus kas operasi dan leverage terhadap financial distress. *Ikraith-Ekonomika*, 2(1).
- Yurivin, N., & Mawardi, W. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi financial distress pada perusahaan perbankan di indonesia. *Diponegoro Journal of Management*, 7(4), 1-9.



## LAMPIRAN 1. DAFTAR PERUSAHAAN

Sebagai berikut perusahaan perdagangan sub-sektor eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang digunakan dalam penelitian :

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2.	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
3.	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
4.	DAYA	Duta Intidaya Tbk
5.	ECII	Electronic City Indonesia Tbk
6.	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
7.	HERO	Hero Supermarket Tbk
8.	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk
9.	LPPF	Matahari Department Store Tbk
10.	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
11.	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
12.	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
13.	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
14.	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
15.	RANC	Supra Boga Lestari Tbk
16.	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk
17.	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk

## LAMPIRAN 2. PERHITUNGAN RASIO ARUS KAS

Perhitungan rasio arus kas tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Kode	Dalam Ribuan Rupiah		Rasio Arus Kas %
	Arus Kas Operasi	Total Aktiva	
ACES	Rp491.972.036	Rp3.731.101.668	0,1319
AMRT	Rp2.099.475.000	Rp19.474.367.000	0,1078
CSAP	-Rp165.915.595	Rp4.240.820.320	-0,0391
DAYA	-Rp9.098.646	Rp199.332.019	-0,0456
ECII	Rp116.375.417	Rp1.881.645.933	0,0618
ERAA	Rp1.458.882.374	Rp7.424.604.404	0,1965
HERO	Rp415.853.000	Rp7.487.033.000	0,0555
KOIN	-Rp29.951.869	Rp708.069.212	-0,0423
LPPF	Rp2.531.383.000	Rp4.858.878.000	0,5210
MAPI	Rp1.228.389.990	Rp10.683.437.788	0,1150
MIDI	Rp696.506.000	Rp4.261.283.000	0,1634
MKNT	Rp40.946.243	Rp157.848.592	0,2594
MPPA	Rp582.579.000	Rp6.701.734.000	0,0869
RALS	Rp757.048.000	Rp4.647.009.000	0,1629
RANC	Rp98.260.132	Rp721.237.977	0,1362
SONA	Rp121.214.148	Rp1.031.213.479	0,1175
TELE	-Rp766.559.000	Rp8.215.481.000	-0,0933

Lanjutan lampiran 2

Perhitungan rasio arus kas tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Kode	Dalam Ribuan Rupiah		Rasio Arus Kas %
	Arus Kas Operasi	Total Aktiva	
ACES	Rp690.355.938	Rp4.428.840.550	0,1559
AMRT	Rp3.322.625.000	Rp21.901.740.000	0,1517
CSAP	-Rp66.717.242	Rp5.138.259.285	-0,0130
DAYA	Rp22.424.923	Rp275.708.556	0,0813
ECII	Rp94.274.607	Rp1.899.930.632	0,0496
ERAA	-Rp765.037.485	Rp8.873.875.493	-0,0862
HERO	Rp542.268.000	Rp7.363.144.000	0,0736
KOIN	-Rp16.750.849	Rp743.789.368	-0,0225
LPPF	Rp2.213.567.000	Rp5.427.426.000	0,4078
MAPI	Rp1.360.141.962	Rp11.425.390.076	0,1190
MIDI	Rp792.739.000	Rp4.878.115.000	0,1625
MKNT	-Rp76.600.302	Rp968.128.268	-0,0791
MPPA	-Rp142.531.000	Rp5.427.059.000	-0,0263
RALS	Rp851.579.000	Rp4.891.922.000	0,1741
RANC	Rp129.121.142	Rp804.020.325	0,1606
SONA	Rp134.300.893	Rp1.141.551.052	0,1176
TELE	-Rp582.558.000	Rp8.749.797.000	-0,0666

Lanjutan lampiran 2

Perhitungan rasio arus kas tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Kode	Dalam Ribuan Rupiah		Rasio Arus Kas %
	Arus Kas Operasi	Total Aktiva	
ACES	Rp280.549.714	Rp5.321.180.856	0,0527
AMRT	Rp5.956.645.000	Rp22.165.968.000	0,2687
CSAP	-Rp128.525.342	Rp5.785.287.553	-0,0222
DAYA	Rp8.794.180	Rp411.861.480	0,0214
ECII	Rp90.562.014	Rp1.845.324.375	0,0491
ERAA	-Rp2.427.388.011	Rp12.682.902.626	-0,1914
HERO	Rp506.890.000	Rp6.271.858.000	0,0808
KOIN	-Rp2.508.530	Rp855.572.807	-0,0029
LPPF	Rp1.971.466.000	Rp5.036.396.000	0,3914
MAPI	-Rp14.524.226	Rp12.632.671	-1,1497
MIDI	Rp869.407.000	Rp4.960.145.000	0,1753
MKNT	-Rp103.819.055	Rp855.096.628	-0,1214
MPPA	-Rp255.468.000	Rp4.808.545.000	-0,0531
RALS	Rp787.153.000	Rp5.243.047.000	0,1501
RANC	Rp180.023.036	Rp904.003.739	0,1991
SONA	Rp143.850.720	Rp1.250.810.082	0,1150
TELE	Rp632.718.000	Rp8.339.085.000	0,0759

Lanjutan lampiran 2

Perhitungan rasio arus kas tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Kode	Dalam Ribuan Rupiah		Rasio Arus Kas %
	Arus Kas Operasi	Total Aktiva	
ACES	Rp1.159.516.485	Rp5.920.169.803	0,1959
AMRT	Rp5.409.142.000	Rp23.992.313.000	0,2255
CSAP	Rp158.535.468	Rp730.497.952	0,2170
DAYA	Rp158.535.468	Rp730.497.952	0,2170
ECII	Rp123.814.829	Rp1.845.324.374	0,0671
ERAA	Rp2.430.790	Rp9.747.703	0,2494
HERO	Rp10.768.000	Rp6.054.384.000	0,0018
KOIN	-Rp11.136.444	Rp652.346.214	-0,0171
LPPF	Rp1.909.218.000	Rp4.832.910.000	0,3950
MAPI	-Rp15.812.496	Rp13.937.115	-1,1346
MIDI	Rp1.256.434.000	Rp4.990.309.000	0,2518
MKNT	-Rp45.295.965	Rp741.824.867	-0,0611
MPPA	Rp450.155.000	Rp3.820.809.000	0,1178
RAIS	Rp1.075.634.000	Rp5.649.823.000	0,1904
RANC	Rp83.236.303	Rp952.496.300	0,0874
SONA	Rp69.860.681	Rp1.110.366.038	0,0629
TELE	-Rp174.333.000	Rp2.956.614.000	-0,0590

### LAMPIRAN 3. PERHITUNGAN RASIO PROFITABILITAS

Perhitungan rasio profitabilitas yaitu ROA dan ROE pada tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Kode	Dalam Ribuan Rupiah			ROA	ROE
	Laba Bersih	Total Aktiva	Total Ekuitas		
ACES	Rp706.150.082	Rp3.731.101.668	Rp3.048.727.695	0,189	0,2316
AMRT	Rp553.835.000	Rp19.474.367.000	Rp5.294.763.000	0,028	0,1046
CSAP	Rp74.636.924	Rp4.240.820.320	Rp1.411.774.313	0,018	0,0529
DAYA	-Rp24.129.836	Rp199.332.019	Rp99.588.253	-0,121	-0,2423
ECII	-Rp32.270.200	Rp1.881.645.933	Rp1.727.761.584	-0,017	-0,0187
ERAA	Rp261.720.607	Rp7.424.604.404	Rp3.409.161.275	0,035	0,0768
HERO	Rp120.588.000	Rp7.487.033.000	Rp5.457.783.000	0,016	0,0221
KOIN	-Rp6.699	Rp708.069.212	Rp121.224.740	0,000	-0,0001
LPPF	Rp2.019.705.000	Rp4.858.878.000	Rp1.855.243.000	0,416	1,0886
MAPI	Rp208.475.635	Rp10.683.437.788	Rp3.203.510.273	0,020	0,0651
MIDI	Rp196.043.000	Rp4.261.283.000	Rp895.105.000	0,046	0,2190
MKNT	Rp2.304.201	Rp157.848.592	Rp133.353.974	0,015	0,0173
MPPA	Rp38.483.000	Rp6.701.734.000	Rp2.429.732.000	0,006	0,0158
RALS	Rp408.479.000	Rp4.647.009.000	Rp3.337.399.000	0,088	0,1224
RANC	Rp39.554.412	Rp721.237.977	Rp431.117.965	0,055	0,0917
SONA	-Rp14.579.699	Rp1.031.213.479	Rp584.628.178	-0,014	-0,0249
TELE	Rp468.878.000	Rp8.215.481.000	Rp3.205.363.000	0,057	0,1463

Lanjutan lampiran 3

Perhitungan rasio profitabilitas yaitu ROA dan ROE pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Kode	Dalam Ribuan Rupiah			ROA	ROE
	Laba Bersih	Total Aktiva	Total Ekuitas		
ACES	Rp780.686.815	Rp4.428.840.550	Rp3.510.421.848	0,176	0,2224
AMRT	Rp257.735.000	Rp21.901.740.000	Rp5.250.170.000	0,012	0,0491
CSAP	Rp89.022.191	Rp5.138.259.285	Rp1.525.276.979	0,017	0,0584
DAYA	-Rp3.981.186	Rp275.708.556	Rp120.828.080	-0,014	-0,0329
ECII	-Rp9.801.948	Rp1.899.930.632	Rp1.715.264.559	-0,005	-0,0057
ERAA	Rp347.149.582	Rp8.873.875.493	Rp3.706.654.519	0,039	0,0937
HERO	-Rp191.406.000	Rp7.363.144.000	Rp5.198.743.000	-0,026	-0,0368
KOIN	-Rp14.597.991	Rp743.789.368	Rp111.564.441	-0,020	-0,1308
LPPF	Rp1.907.077.000	Rp5.427.426.000	Rp2.327.985.000	0,351	0,8192
MAPI	Rp350.081.265	Rp11.425.390.076	Rp4.242.414.145	0,031	0,0825
MIDI	Rp102.812.000	Rp4.878.115.000	Rp922.870.000	0,021	0,1114
MKNT	Rp37.920.002	Rp968.128.268	Rp281.585.602	0,039	0,1347
MPPA	-Rp1.243.414.000	Rp5.427.059.000	Rp1.174.171.000	-0,229	-1,0590
RALS	Rp406.580.000	Rp4.891.922.000	Rp3.494.345.000	0,083	0,1164
RANC	Rp37.685.585	Rp804.020.325	Rp460.602.707	0,047	0,0818
SONA	Rp54.071.193	Rp1.141.551.052	Rp636.997.665	0,047	0,0849
TELE	Rp418.162.000	Rp8.749.797.000	Rp3.543.376.000	0,048	0,1180

Lanjutan lampiran 3

Perhitungan rasio profitabilitas yaitu ROA dan ROE pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Kode	Dalam Ribuan Rupiah			ROA	ROE
	Laba Bersih	Total Aktiva	Total Ekuitas		
ACES	Rp976.273.357	Rp5.321.180.856	Rp4.235.471.046	0,183	0,2305
AMRT	Rp668.426.000	Rp22.165.968.000	Rp6.017.558.000	0,030	0,1111
CSAP	Rp89.609.693	Rp5.785.287.553	Rp1.940.654.036	0,015	0,0462
DAYA	Rp5.199.245	Rp411.861.480	Rp163.402.776	0,013	0,0318
ECII	Rp21.825.792	Rp1.845.324.375	Rp1.379.995.842	0,012	0,0158
ERAA	Rp889.340.783	Rp12.682.902.626	Rp4.825.618.237	0,070	0,1843
HERO	-Rp1.250.189.000	Rp6.271.858.000	Rp3.941.488.000	-0,199	-0,3172
KOIN	-Rp9.993.012	Rp855.572.807	Rp103.079.629	-0,012	-0,0969
LPPF	Rp1.097.332.000	Rp5.036.396.000	Rp1.815.828.000	0,218	0,6043
MAPI	Rp813.916	Rp12.632.671	Rp6.062.186	0,064	0,1343
MIDI	Rp159.154.000	Rp4.960.145.000	Rp1.080.821.000	0,032	0,1473
MKNT	-Rp1.426.325	Rp855.096.629	Rp275.262.375	-0,002	-0,0052
MPPA	-Rp898.272.000	Rp4.808.545.000	Rp1.149.243.000	-0,187	-0,7816
RALS	Rp587.105.000	Rp5.243.047.000	Rp3.827.465.000	0,112	0,1534
RANC	Rp49.966.985	Rp904.003.739	Rp504.044.024	0,055	0,0991
SONA	Rp123.472.547	Rp1.250.810.082	Rp762.099.443	0,099	0,1620
TELE	Rp444.339.000	Rp8.339.085.000	Rp3.888.637.000	0,053	0,1143



Lanjutan lampiran 3

Perhitungan rasio profitabilitas yaitu ROA dan ROE pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Kode	Dalam Ribuan Rupiah			ROA	ROE
	Laba Bersih	Total Aktiva	Total Ekuitas		
ACES	Rp1.036.610.557	Rp5.920.169.803	Rp4.742.494.276	0,1751	0,2186
AMRT	Rp1.138.888.000	Rp23.992.313.000	Rp6.884.307.000	0,0475	0,1654
CSAP	Rp68.480.112	Rp6.584.587.023	Rp1.971.799.684	0,0104	0,0347
DAYA	Rp18.539.711	Rp730.497.952	Rp169.685.456	0,0254	0,1093
ECII	Rp33.269.248	Rp1.845.324.375	Rp1.379.995.842	0,0180	0,0241
ERAA	Rp325.583.191	Rp9.747.703.198	Rp4.978.716.552	0,0334	0,0654
HERO	Rp70.636.000	Rp6.054.384.000	Rp3.890.051.000	0,0127	0,0182
KOIN	-Rp18.643.690	Rp652.346.214	Rp86.028.335	-0,0296	-0,2167
LPPF	Rp1.366.884.000	Rp4.832.910.000	Rp1.746.627.000	0,2838	0,7826
MAPI	Rp1.163.507	Rp13.937.115	Rp7.370.545	0,0835	0,1579
MIDI	Rp203.070.000	Rp4.990.309.000	Rp1.220.999.000	0,0417	0,1663
MKNT	Rp121.152.315	Rp741.824.868	Rp112.481.683	0,1633	1,0771
MPPA	-Rp552.674.000	Rp3.820.809.000	Rp530.681.000	-0,1456	-1,0414
RALS	Rp647.898.000	Rp5.649.823.000	Rp4.168.930.000	0,1157	0,1554
RANC	Rp55.464.434	Rp952.496.301	Rp547.803.235	0,0582	0,1012
SONA	Rp78.298.582	Rp1.110.366.038	Rp833.087.509	0,0715	0,0940
TELE	-Rp5.571.740.000	Rp2.956.614.000	-Rp1.645.426.000	-1,8855	3,3862

#### LAMPIRAN 4. PERHITUNGAN RASIO SOLVABILITAS

Perhitungan rasio solvabilitas yaitu Debt Ratio dan DER pada tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Kode	Dalam Ribuan Rupiah			DR	DER
	Total Liabilitas	Total Aktiva	Total Ekuitas		
ACES	Rp682.373.973	Rp3.731.101.668	Rp3.048.727.695	0,1829	0,2238
AMRT	Rp14.179.604.000	Rp19.474.367.000	Rp5.294.763.000	0,7281	2,6780
CSAP	Rp2.829.046.007	Rp4.240.820.320	Rp1.411.774.313	0,6671	2,0039
DAYA	Rp99.743.766	Rp199.332.019	Rp99.588.253	0,5004	1,0016
ECII	Rp153.884.348	Rp1.881.645.933	Rp1.727.761.584	0,0818	0,0891
ERAA	Rp4.015.443.128	Rp7.424.604.404	Rp3.409.161.275	0,5408	1,1778
HERO	Rp2.029.250.000	Rp7.487.033.000	Rp5.457.783.000	0,2710	0,3718
KOIN	Rp586.844.471	Rp708.069.212	Rp121.224.740	0,8288	4,8410
LPPF	Rp3.003.635.000	Rp4.858.878.000	Rp1.855.243.000	0,6182	1,6190
MAPI	Rp7.479.927.515	Rp10.683.437.788	Rp3.203.510.273	0,7001	2,3349
MIDI	Rp3.366.178.000	Rp4.261.283.000	Rp895.105.000	0,7899	3,7607
MKNT	Rp24.494.617	Rp157.848.592	Rp133.353.974	0,1552	0,1837
MPPA	Rp4.272.002.000	Rp6.701.734.000	Rp2.429.732.000	0,6374	1,7582
RALS	Rp1.309.610.000	Rp4.647.009.000	Rp3.337.399.000	0,2818	0,3924
RANC	Rp290.120.012	Rp721.237.977	Rp431.117.965	0,4023	0,6729
SONA	Rp446.585.300	Rp1.031.213.479	Rp584.628.178	0,4331	0,7639
TELE	Rp5.010.118.000	Rp8.215.481.000	Rp3.205.363.000	0,6098	1,5630

Lanjutan lampiran 4

Perhitungan rasio solvabilitas yaitu Debt Ratio dan DER pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Kode	Dalam Ribuan Rupiah			DR	DER
	Total Liabilitas	Total Aktiva	Total Ekuitas		
ACES	Rp918.418.702	Rp4.428.840.550	Rp3.510.421.848	0,2074	0,2616
AMRT	Rp16.651.570.000	Rp21.901.740.000	Rp5.250.170.000	0,7603	3,1716
CSAP	Rp3.612.982.306	Rp5.138.259.285	Rp1.525.276.979	0,7032	2,3687
DAYA	Rp154.880.476	Rp275.708.556	Rp120.828.080	0,5618	1,2818
ECII	Rp184.666.072	Rp1.899.930.632	Rp1.715.264.559	0,0972	0,1077
ERAA	Rp5.167.220.974	Rp8.873.875.493	Rp3.706.654.519	0,5823	1,3940
HERO	Rp2.164.401.000	Rp7.363.144.000	Rp5.198.743.000	0,2940	0,4163
KOIN	Rp632.224.926	Rp743.789.368	Rp111.564.441	0,8500	5,6669
LPPF	Rp3.099.441.000	Rp5.427.426.000	Rp2.327.985.000	0,5711	1,3314
MAPI	Rp7.182.975.931	Rp11.425.390.076	Rp4.242.414.145	0,6287	1,6931
MIDI	Rp3.955.245.000	Rp4.878.115.000	Rp922.870.000	0,8108	4,2858
MKNT	Rp686.542.666	Rp968.128.268	Rp281.585.602	0,7091	2,4381
MPPA	Rp4.252.888.000	Rp5.427.059.000	Rp1.174.171.000	0,7836	3,6220
RALS	Rp1.397.577.000	Rp4.891.922.000	Rp3.494.345.000	0,2857	0,4000
RANC	Rp343.417.617	Rp804.020.325	Rp460.602.707	0,4271	0,7456
SONA	Rp504.553.387	Rp1.141.551.052	Rp636.997.665	0,4420	0,7921
TELE	Rp5.206.421.000	Rp8.749.797.000	Rp3.543.376.000	0,5950	1,4693

Lanjutan lampiran 4

Perhitungan rasio solvabilitas yaitu Debt Ratio dan DER pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Kode	Dalam Ribuan Rupiah			DR	DER
	Total Liabilitas	Total Aktiva	Total Ekuitas		
ACES	Rp1.085.709.809	Rp5.321.180.856	Rp4.235.471.046	0,2040	0,2563
AMRT	Rp16.148.410.000	Rp22.165.968.000	Rp6.017.558.000	0,7285	2,6835
CSAP	Rp3.844.633.517	Rp5.785.287.553	Rp1.940.654.036	0,6646	1,9811
DAYA	Rp248.458.704	Rp411.861.480	Rp163.402.776	0,6033	1,5205
ECII	Rp465.328.533	Rp1.845.324.375	Rp1.379.995.842	0,2522	0,3372
ERAA	Rp7.857.284.389	Rp12.682.902.626	Rp4.825.618.237	0,6195	1,6282
HERO	Rp2.330.370.000	Rp6.271.858.000	Rp3.941.488.000	0,3716	0,5912
KOIN	Rp752.493.177	Rp855.572.807	Rp103.079.629	0,8795	7,3001
LPPF	Rp3.220.568.000	Rp5.036.396.000	Rp1.815.828.000	0,6395	1,7736
MAPI	Rp6.570.485	Rp12.632.671	Rp6.062.186	0,5201	1,0838
MIDI	Rp3.879.324.000	Rp4.960.145.000	Rp1.080.821.000	0,7821	3,5892
MKNT	Rp579.834.253	Rp855.096.629	Rp275.262.375	0,6781	2,1065
MPPA	Rp3.659.302.000	Rp4.808.545.000	Rp1.149.243.000	0,7610	3,1841
RALS	Rp1.415.582.000	Rp5.243.047.000	Rp3.827.465.000	0,2700	0,3698
RANC	Rp399.959.714	Rp904.003.739	Rp504.044.024	0,4424	0,7935
SONA	Rp488.710.639	Rp1.250.810.082	Rp762.099.443	0,3907	0,6413
TELE	Rp4.450.448.000	Rp8.339.085.000	Rp3.888.637.000	0,5337	1,1445

Lanjutan lampiran 4

Perhitungan rasio solvabilitas yaitu Debt Ratio dan DER pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Kode	Dalam Ribuan Rupiah			DR	DER
	Total Liabilitas	Total Aktiva	Total Ekuitas		
ACES	Rp1.177.675.527	Rp5.920.169.803	Rp4.742.494.276	0,1989	0,2483
AMRT	Rp17.108.006.000	Rp23.992.313.000	Rp6.884.307.000	0,7131	2,4851
CSAP	Rp4.612.787.339	Rp6.584.587.023	Rp1.971.799.684	0,7005	2,3394
DAYA	Rp560.812.496	Rp730.497.952	Rp169.685.456	0,7677	3,3050
ECII	Rp465.328.532	Rp1.845.324.375	Rp1.379.995.842	0,2522	0,3372
ERAA	Rp4.768.986.646	Rp9.747.703.198	Rp4.978.716.552	0,4892	0,9579
HERO	Rp2.164.333.000	Rp6.054.384.000	Rp3.890.051.000	0,3575	0,5564
KOIN	Rp566.317.879	Rp652.346.214	Rp86.028.335	0,8681	6,5829
LPPF	Rp3.086.283.000	Rp4.832.910.000	Rp1.746.627.000	0,6386	1,7670
MAPI	Rp6.566.570	Rp13.937.115	Rp7.370.545	0,4712	0,8909
MIDI	Rp3.769.310.000	Rp4.990.309.000	Rp1.220.999.000	0,7553	3,0871
MKNT	Rp629.343.184	Rp741.824.868	Rp112.481.683	0,8484	5,5951
MPPA	Rp3.290.128.000	Rp3.820.809.000	Rp530.681.000	0,8611	6,1998
RALS	Rp1.480.893.000	Rp5.649.823.000	Rp4.168.930.000	0,2621	0,3552
RANC	Rp404.693.066	Rp952.496.301	Rp547.803.235	0,4249	0,7388
SONA	Rp277.278.528	Rp1.110.366.038	Rp833.087.509	0,2497	0,3328
TELE	Rp4.602.040.000	Rp2.956.614.000	-Rp1.645.426.000	1,5565	-2,7969

## LAMPIRAN 5. KLASIFIKASI FINANCIAL DISTRESS

Klasifikasi perusahaan yang mengalami *financial distress* dilakukan berdasarkan laba bersih negatif selama 2 atau lebih selama tahun 2016- 2019. Berikut perusahaan yang dikategorikan mengalami *financial distress* :

Kode	Tahun	Laba Bersih	Kategori
ACES	2016	Rp706.150.082	0
	2017	Rp780.686.815	
	2018	Rp976.273.357	
	2019	Rp1.036.610.557	
AMRT	2016	Rp553.835.000	0
	2017	Rp257.735.000	
	2018	Rp668.426.000	
	2019	Rp1.138.888.000	
CSAP	2016	Rp74.636.924	0
	2017	Rp89.022.191	
	2018	Rp89.609.693	
	2019	Rp68.480.112	
DAYA	2016	-Rp24.129.836	1
	2017	-Rp3.981.186	
	2018	Rp5.199.245	
	2019	Rp18.539.711	
ECII	2016	-Rp32.270.200	1
	2017	-Rp9.801.948	
	2018	Rp21.825.792	
	2019	Rp33.269.248	

Lanjutan lampiran 5

Kode	Tahun	Laba Bersih	Kategori
ERAA	2016	Rp261.720.607	0
	2017	Rp347.149.582	
	2018	Rp889.340.783	
	2019	Rp325.583.191	
HERO	2016	Rp120.588.000	1
	2017	-Rp191.406.000	
	2018	-Rp1.250.189.000	
	2019	Rp70.636.000	
KOIN	2016	-Rp6.699	1
	2017	-Rp14.597.991	
	2018	-Rp9.993.012	
	2019	-Rp18.643.690	
LPPF	2016	Rp2.019.705.000	0
	2017	Rp1.907.077.000	
	2018	Rp1.097.332.000	
	2019	Rp1.366.884.000	
MAPI	2016	Rp208.475.635	0
	2017	Rp350.081.265	
	2018	Rp813.916	
	2019	Rp1.163.507	
MIDI	2016	Rp196.043.000	0
	2017	Rp102.812.000	
	2018	Rp159.154.000	
	2019	Rp203.070.000	

Lanjutan lampiran 5

Kode	Tahun	Laba Bersih	Kategori
MKNT	2016	Rp2.304.201	0
	2017	Rp37.920.002	
	2018	-Rp1.426.325	
	2019	Rp121.152.315	
MPPA	2016	Rp38.483.000	1
	2017	-Rp1.243.414.000	
	2018	-Rp898.272.000	
	2019	-Rp552.674.000	
RALS	2016	Rp408.479.000	0
	2017	Rp406.580.000	
	2018	Rp587.105.000	
	2019	Rp647.898.000	
RANC	2016	Rp39.554.412	0
	2017	Rp37.685.585	
	2018	Rp49.966.985	
	2019	Rp55.464.434	
SONA	2016	-Rp14.579.699	0
	2017	Rp54.071.193	
	2018	Rp123.472.547	
	2019	Rp78.298.582	
TELE	2016	Rp468.878.000	0
	2017	Rp418.162.000	
	2018	Rp444.339.000	
	2019	-Rp5.571.740.000	



## LAMPIRAN 6. HASIL OUTPUT EVIEWS 11

### 1. Statistik Deskriptif

	FINDIS	AKO	ROA	ROE	DR	DER
Mean	0.294118	0.060574	0.016012	0.129519	0.549209	1.773937
Median	0.000000	0.084100	0.031350	0.092700	0.588650	1.362700
Maximum	1.000000	0.521000	0.415700	3.386200	1.556500	7.300100
Minimum	0.000000	-1.149700	-1.884500	-1.059000	0.081800	-2.796900
Std. Dev.	0.459033	0.248832	0.256070	0.519634	0.255142	1.781209
Skewness	0.903696	-3.173421	-6.044862	3.504658	0.554598	1.054988
Kurtosis	1.816667	16.94183	46.16420	24.77528	4.927300	4.532933
Jarque-Bera	13.22301	664.8612	5693.045	1482.665	14.01027	19.27200
Probability	0.001345	0.000000	0.000000	0.000000	0.000907	0.000065
Sum	20.00000	4.119000	1.088800	8.807300	37.34620	120.6277
Sum Sq. Dev.	14.11765	4.148471	4.393317	18.09133	4.361528	212.5713
Observations	68	68	68	68	68	68

### 2. Uji Multikolinearitas

	AKO	ROA	ROE	DR	DER
AKO	1.000000	0.159173	0.086902	-0.068084	-0.009769
ROA	0.159173	1.000000	-0.473843	-0.512049	0.189300
ROE	0.086902	-0.473843	1.000000	0.324140	-0.364939
DR	-0.068084	-0.512049	0.324140	1.000000	0.559340
DER	-0.009769	0.189300	-0.364939	0.559340	1.000000

Lanjutan lampiran 6

3. Analisis Regresi Logistik

Dependent Variable: FINDIS  
 Method: ML - Binary Logit (Newton-Raphson / Marquardt steps)  
 Date: 10/16/21 Time: 16:07  
 Sample: 2016 2019  
 Included observations: 68  
 Convergence achieved after 9 iterations  
 Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	3.890692	1.921455	2.024868	0.0429
AKO	-2.658119	2.316679	-1.147383	0.2512
ROA	-40.21347	15.02569	-2.676314	0.0074
ROE	-19.38004	7.649762	-2.533417	0.0113
DR	-10.40288	6.102696	-1.704636	0.0883
DER	1.536050	1.105126	1.389932	0.1645

  

McFadden R-squared	0.679270	Mean dependent var	0.294118
S.D. dependent var	0.459033	S.E. of regression	0.264367
Akaike info criterion	0.565065	Sum squared resid	4.333177
Schwarz criterion	0.760904	Log likelihood	-13.21222
Hannan-Quinn criter.	0.642663	Deviance	26.42444
Restr. deviance	82.38846	Restr. log likelihood	-41.19423
LR statistic	55.96402	Avg. log likelihood	-0.194297
Prob(LR statistic)	0.000000		

  

Obs with Dep=0	48	Total obs	68
Obs with Dep=1	20		

4. Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit

	Quantile of Risk		Dep=0		Dep=1		Total Obs	H-L Value
	Low	High	Actual	Expect	Actual	Expect		
1	9.E-18	4.E-05	6	5.99996	0	4.0E-05	6	4.0E-05
2	5.E-05	0.0020	7	6.99300	0	0.00700	7	0.00701
3	0.0026	0.0107	7	6.95207	0	0.04793	7	0.04826
4	0.0114	0.0265	7	6.86171	0	0.13829	7	0.14107
5	0.0337	0.0454	7	6.73852	0	0.26148	7	0.27163
6	0.0463	0.1201	5	5.54071	1	0.45929	6	0.68935
7	0.1680	0.2736	6	5.58496	1	1.41504	7	0.15258
8	0.3088	0.7342	2	2.84406	5	4.15594	7	0.42192
9	0.7851	0.9992	1	0.48468	6	6.51532	7	0.58865
10	0.9998	1.0000	0	0.00033	7	6.99967	7	0.00033
Total			48	48.0000	20	20.0000	68	2.32084

  

H-L Statistic	2.3208	Prob. Chi-Sq(8)	0.9696
Andrews Statistic	30.1409	Prob. Chi-Sq(10)	0.0008

### 5. Uji Simultan (*Likelihood Ratio Test*)

McFadden R-squared	0.679270	Mean dependent var	0.294118
S.D. dependent var	0.459033	S.E. of regression	0.264367
Akaike info criterion	0.565065	Sum squared resid	4.333177
Schwarz criterion	0.760904	Log likelihood	-13.21222
Hannan-Quinn criter.	0.642663	Deviance	26.42444
Restr. deviance	82.38846	Restr. log likelihood	-41.19423
LR statistic	55.96402	Avq. log likelihood	-0.194297
Prob(LR statistic)	0.000000		
Obs with Dep=0	48	Total obs	68
Obs with Dep=1	20		

### 6. Uji Koefisien Determinasi (McFadden R-Squared)

McFadden R-squared	0.679270	Mean dependent var	0.294118
S.D. dependent var	0.459033	S.E. of regression	0.264367
Akaike info criterion	0.565065	Sum squared resid	4.333177
Schwarz criterion	0.760904	Log likelihood	-13.21222
Hannan-Quinn criter.	0.642663	Deviance	26.42444
Restr. deviance	82.38846	Restr. log likelihood	-41.19423
LR statistic	55.96402	Avq. log likelihood	-0.194297
Prob(LR statistic)	0.000000		
Obs with Dep=0	48	Total obs	68
Obs with Dep=1	20		

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

1. Nama Lengkap : Venisa
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pontianak, 15 Mei 1999
3. Alamat : Jalan Kosambi-Telagasari No.39,  
RT.3/RW.1, Belendung, Kec.Klari,  
Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41371
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Kristen
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Telepon : 085717847940
8. E-mail : tanvenisa@gmail.com

### **PENDIDIKAN FORMAL**

1. 2018 – sekarang : S1 Manajemen, Universitas Tarumanagara
2. 2015 – 2018 : SMA Yos Sudarso, Karawang
3. 2012 – 2015 : SMP Ignatius Slamet Riyadi, Karawang
4. 2006 – 2012 : SDN Cibalong Sari II, Karawang

## Turnitin Originality Report

Processed on: 26-Nov-2021 15:37 WIB  
 ID: 1713021819  
 Word Count: 11694  
 Submitted: 1

**PENGARUH ARUS KAS, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019 By Sm Venisa Venisa**



(Lerbin R. Aritonang R.)  
 Manajemen Litbang FE UNTAR

Similarity Index  <h1 style="margin: 0;">11%</h1>	<b>Similarity by Source</b> Internet Sources: 12% Publications: 12% Student Papers: N/A
---	--

<p>TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019 By Sm Venisa Venisa</p> <p><a href="#">Jurnal+Manajemen+Universitas+Udayana</a></p>	<p>2% match (Internet from 11-Oct-2020)  <a href="http://garuda.ristekbrin.go.id/author/view/249396?jid=989&amp;jname=F-">http://garuda.ristekbrin.go.id/author/view/249396?jid=989&amp;jname=F-</a></p>
<p>1% match (Internet from 16-Sep-2019)  <a href="http://eprints.perbanas.ac.id/4577/3/BAB%20II.pdf">http://eprints.perbanas.ac.id/4577/3/BAB%20II.pdf</a></p>	
<p>1% match (Internet from 11-Nov-2019)  <a href="http://eprints.perbanas.ac.id/5301/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf">http://eprints.perbanas.ac.id/5301/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf</a></p>	
<p>1% match (Internet from 25-Feb-2021)  <a href="http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/7268/160521100.pdf?isAllowed=y&amp;sequence=1">http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/7268/160521100.pdf?isAllowed=y&amp;sequence=1</a></p>	
<p>1% match (Internet from 30-Oct-2020)  <a href="https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/17450/13312326.pdf?isAllowed=y&amp;sequence=14">https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/17450/13312326.pdf?isAllowed=y&amp;sequence=14</a></p>	
<p>1% match (Internet from 08-Jun-2021)  <a href="https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/28769/16312230%20Salsabila%20Nur%20Aini%20Sekarning%20isAllowed=y&amp;sequence=1">https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/28769/16312230%20Salsabila%20Nur%20Aini%20Sekarning%20isAllowed=y&amp;sequence=1</a></p>	
<p>1% match ()  <a href="#">Damajanti, Anita, Wulandari, Hasnita, Rosyati, Rosyati. "PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018", 'Universitas Semarang', 2021</a></p>	
<p>1% match (Internet from 08-Jul-2020)  <a href="https://id.123dok.com/document/lq5ewegg-pengaruh-rasio-aktivitas-dan-leverage-terhadap-dividen-pada-perusahaan-manufaktur-di-bursa-efek-indonesia.html">https://id.123dok.com/document/lq5ewegg-pengaruh-rasio-aktivitas-dan-leverage-terhadap-dividen-pada-perusahaan-manufaktur-di-bursa-efek-indonesia.html</a></p>	
<p>1% match (Internet from 17-Jul-2018)  <a href="https://media.neliti.com/media/publications/87722-ID-pengaruh-likuditas-leverage-profitabilit.pdf">https://media.neliti.com/media/publications/87722-ID-pengaruh-likuditas-leverage-profitabilit.pdf</a></p>	
<p>1% match ()  <a href="#">M. Al-Attas, Huda. "Pengaruh Return On Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013- 2017", 2018</a></p>	
<p>1% match (Internet from 17-Dec-2020)  <a href="http://repositori.buddhidharma.ac.id/683/1/Erwin%20-%2020160100064.pdf">http://repositori.buddhidharma.ac.id/683/1/Erwin%20-%2020160100064.pdf</a></p>	
<p>1% match (Internet from 13-Nov-2020)  <a href="https://docobook.com/prediksi-financial-distress-pada-perusahaan.html">https://docobook.com/prediksi-financial-distress-pada-perusahaan.html</a></p>	